



LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA

PELAKSANAAN ADMINISTRASI KEUANGAN DALAM PEMBAYARAN JAMINAN HARI TUA PADA PT. JAMSOSTEK (PERSERO) CABANG JEMBER

Diajukan Guna Memenuhi Salah satu Persyaratan Akademik
pada Program Diploma III Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Jember



Asal:	Hadiah	Klas
Tujuan:	8 SEP 2004	
No.:	Oleh:	351-92
Pengkatalog:	san	Nur P
Oleh:		

Ririn Nurhayati

NIM : 010803102169/AK

PROGRAM DIPLOMA III EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER
2004

JUDUL
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PELAKSANAAN ADMINISTRASI KEUANGAN DALAM PEMBAYARAN JAMINAN HARI TUA
PADA PT. JAMSOSTEK (PERSERO) CABANG JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ririn Nurhayati
N. I. M. : 0108103102169
Program Studi : Administrasi Keuangan
Jurusan : Manajemen

telah dipertahankan didepan Panitia Penguji pada tanggal :

24 Juli 2004

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
guna memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) Program Diploma III pada
Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

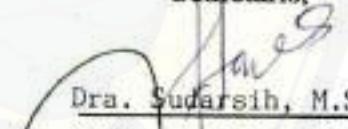
Susunan Panitia Penguji

Ketua,

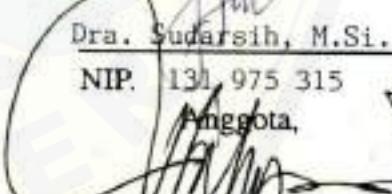

Drs. Soegiharto Ph., MM.
NIP. 130 145 581



Sekretaris,


Dra. Sudarsih, M.Si.
NIP. 131 975 315

Anggota,


Drs. M. Anwar, M.Si.
NIP. 131 759 767

Mengetahui/Menyetujui

Universitas Jember

Fakultas Ekonomi

Dekan,


Drs. Liakip SU.
NIP. 130 531 976



LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : RIRIN NURHAYATI
NIM : 010803102169
JURUSAN : MANAJEMEN
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI KEUANGAN
JUDUL LAPORAN : " PELAKSANAAN ADMINISTRASI KEUANGAN DALAM PEMBAYARAN JAMINAN HARI TUA PADA PT. JAMSOSTEK (PERSERO) CABANG JEMBER"

Laporan Praktek Kerja Nyata ini

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Drs. Mohammad Anwar, M.Si
NIP. 131 759 767

MOTTO

“Jangan memunda sampai besok apa yang bisa dikerjakan hari ini, karena jika anda senang mengerjakan hari ini anda akan bisa mengulanginya lagi”

(James A. Michener)

“karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai dari semua manusia, kerjakan sungguh-sungguh semua manusia, kerjakan sungguh-sungguh manusia yang lain”

(2.9 Al-Aariyah: 5-7)

“Waktu tidak akan pernah kembali lagi maka, gunakanlah waktu itu dengan baik”

(Rien)

HALAMAN PERSEMPERBAHAN

1. Bapak dan Ibu tercinta yang tiada henti-hentinya selalu memberikan dukungan dan do'a. Aku yakin Bapak dan ibu selalu memberikan yang terbaik buat putra-putrinya, begitupun aku ingin memberikan yang terbaik buat Bapak dan Ibu tapi maafkan aku jika aku sedikit mengecewakan Bapak dan Ibu;
2. Kakak-kakakku tercinta (Mas Antok, Mbak Anik, Mas Trik)
Ini semua merupakan bukti bahwa aku ingin memberikan yang terbaik buat kalian semua dalam keluarga kita;
3. Calon pendamping hidupku "Mas Arfan" yang selalu memberikan semangat, yang selalu menyayangi aku dan selalu mengerti aku, Thank's;
4. Keponakanku semuanya yang nakal dan lucu (Lecksy, Feby Alm, Ria, Dhea, Dhani, Dio, Bhayu dan Tegar);
5. Sahabatku (Hafie, Yeni Chibie, Winda, Puspita, Septi) Kalian semua memang sahabat yang baik dan selalu banyak cerita,
6. Arek-arek AK/GL 2001
7. Dan Almamater.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil Praktek Kerja Nyata guna memenuhi salah satu persyaratan akademis pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Laporan ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan Praktek Kerja Nyata pada PT. JAMSOSTEK (Persero) Kantor Cabang Jember serta ditunjang oleh teori-teori dari perkuliahan dan sumber lain yang berkaitan dengan judul laporan ini.

Penulis juga menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari banyak pihak yang selama ini telah membantu.

Karena itu sewajarnya bagi penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Liakip, SU, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Sriono, MM, selaku Ketua Program Administrasi Keuangan.
3. Bapak Drs. Mohammad Anwar, M.Si, selaku Dosen pembimbing yang berkenaan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian laporan ini.
4. Bapak Teguh Hadi P,SE,M.Si, selaku Dosen Wali.
5. Bapak Sukarman,SE, selaku Pimpinan PT. JAMSOSTEK (Persero) Kantor Cabang Jember yang telah memberikan ijin penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
6. Seluruh Karyawan PT. JAMSOSTEK (Persero) Kantor Cabang Jember.
7. Keluarga tercinta yang dengan kerendahan hati telah memberikan dukungan baik moril dan spiritual.
8. Rekan-rekan senasib dan sepenanggungan.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya akan adanya kekurangan dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menerima segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun dari kesempurnaan Laporan Praktek Kerja Nyata ini.

Harapan penulis semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Jember, Maret 2004

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Motto.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
Daftar Lampiran.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul.....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan PKN.....	2
1.2.1 Tujuan PKN	2
1.2.2 Kegunaan PKN	3
1.3 Objek dan Jangka Waktu Pelaksanaan PKN	3
1.3.1 Objek PKN	3
1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan PKN	3
1.4 Rencana Kegiatan PKN	3

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Administrasi	4
2.2 Pengertian Administrasi Keuangan	5
2.3 Tujuan Administrasi	6
2.4 Manfaat Administrasi	6
2.5 Pelaksanaan Administrasi	7
2.6 Pengertian JAMSOSTEK	8
2.6.1 Pengertian Jaminan Hari Tua	9
2.6.2 Maksud dan Tujuan Jaminan Hari Tua (JHT).....	10
2.6.3 Peserta Jaminan Hari Tua (JHT).....	11

2.7 Iuran dan Tata Cara Pembayaran Jaminan Hari Tua.....	11
2.7.1 Iuran Program Jaminan Hari Tua.....	11
2.7.2 Tata Cara pembayaran Iuran Jaminan Hari Tua.....	12
2.8 Perbedaan Tabungan Hari Tua (THT) dan Tabungan Biasa	12
2.8.1 Tabungan hari Tua	12
2.8.2 Tabungan Biasa	12
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	14
3.1 Sejarah Singkat Berdirinya PT. JAMSOSTEK (Persero).....	14
3.1.1 Dasar Hukum Pendirian	16
3.1.2 Maksud dan Tujuan Pendirian PT. JAMSOSTEK	16
3.1.3 Modal Dalam PT. JAMSOSTEK	17
3.2 Struktur Organisasi PT. JAMSOSTEK (Persero).....	17
3.3 Kepegawaian	26
3.3.1 Jam Kerja	26
3.3.2 Susunan Personalia.....	26
3.4 Kegiatan Operasional Perusahaan.....	27
3.5 Aktivitas Pemasaran Yang Dilakukan Oleh PT. JAMSOSTEK (Persero) Dalam Upaya Memperoleh Peserta	28
BAB IV HASIL KEGIATAN PKN	30
4.1 Membantu Pelaksanaan dan Tata Cara Pendaftaran Peserta JAMSOSTEK	30
4.1.1 Formulir Yang Digunakan dan Petunjuk Pengisian Formulir 1	32
4.1.2 Formulir yang Digunakan dan Petunjuk Pengisian Formulir 1a	34
4.1.3 Formulir yang digunakan dan Petunjuk Pengisian Formulir 1c	36
4.2 Membantu Pelaksanaan dan Tata Cara Permintaan Pembayaran Jaminan Hari Tua	37

2.7 Iuran dan Tata Cara Pembayaran Jaminan Hari Tua.....	11
2.7.1 Iuran Program Jaminan Hari Tua.....	11
2.7.2 Tata Cara pembayaran Iuran Jaminan Hari Tua.....	12
2.8 Perbedaan Tabungan Hari Tua (THT) dan Tabungan Biasa	12
2.8.1 Tabungan hari Tua	12
2.8.2 Tabungan Biasa.....	12
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	14
3.1 Sejarah Singkat Berdirinya PT. JAMSOSTEK (Persero)	14
3.1.1 Dasar Hukum Pendirian	16
3.1.2 Maksud dan Tujuan Pendirian PT. JAMSOSTEK	16
3.1.3 Modal Dalam PT. JAMSOSTEK	17
3.2 Struktur Organisasi PT. JAMSOSTEK (Persero).....	17
3.3 Kepegawaian	26
3.3.1 Jam Kerja	26
3.3.2 Susunan Personalia.....	26
3.4 Kegiatan Operasional Perusahaan.....	27
3.5 Aktivitas Pemasaran Yang Dilakukan Oleh PT. JAMSOSTEK (Persero) Dalam Upaya Memperoleh Peserta	28
BAB IV HASIL KEGIATAN PKN	30
4.1 Membantu Pelaksanaan dan Tata Cara Pendaftaran Peserta JAMSOSTEK.....	30
4.1.1 Formulir Yang Digunakan dan Petunjuk Pengisian Formulir 1	32
4.1.2 Formulir yang Digunakan dan Petunjuk Pengisian Formulir 1a	34
4.1.3 Formulir yang digunakan dan Petunjuk Pengisian Formulir 1c	36
4.2 Membantu Pelaksanaan dan Tata Cara Permintaan Pembayaran Jaminan Hari Tua	37

4.2.1 Formulir Yang Digunakan dan Petunjuk Pengisian Formulir 5.....	40
4.2.2 Beberapa Macam Permintaan Jaminan Hari Tua	42
4.3 Membantu Penyelesaian Administrasi Rincian Iuran Jaminan Hari Tua	45
4.3.1 Formulir Yang Digunakan dan Petunjuk Pengisian Formulir 2	46
4.3.2 Contoh Perhitungan Jaminan Hari Tua	49
4.4 Kegiatan Efektif Praktek Kerja Nyata.....	49
BAB V KESIMPULAN	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat permohonan ijin PKN dari Fakultas Ekonomi
- Lampiran 2 : Surat keterangan PKN dari PT. JAMSOSTEK (Persero) Jember
- Lampiran 3 : Daftar absen selama PKN
- Lampiran 4 : Jadwal Kegiatan PKN
- Lampiran 5 : Formulir JAMSOSTEK 1, pendaftaran perusahaan
- Lampiran 6 : Formulir JAMSOSTEK 1a, pendaftaran tenaga kerja
- Lampiran 7 : Formulir JAMSOSTEK 1c, daftar tenaga kerja keluar
- Lampiran 8 : Formulir JAMSOSTEK 2, rincian iuran
- Lampiran 9 : Formulir JAMSOSTEK 2c dan 2d, kwitansi iuran dan voucher penerimaan iuran
- Lampiran 10 : Formulir JAMSOSTEK 5, Permintaan Pembayaran JHT
- Lampiran 11 : Kartu peserta JAMSOSTEK
- Lampiran 12 : Kartu konsultasi

DAFTAR TABEL

TABEL

1. Jam Kerja PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Jember	26
2. Susunan Personalia.....	26
3. Contoh Formulir JAMSOSTEK 1.....	34
4. Contoh Formulir JAMSOSTEK 1a.....	36
5. Contoh Formulir JAMSOSTEK 1c	37
6. Contoh Formulir JAMSOSTEK 5	41
7. Contoh Formulir JAMSOSTEK 2.....	48

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

1. Struktur Organisasi PT. JAMSOSTEK Cabang Jember	18
2. Alur Tata Cara Pendaftaran Peserta JAMSOSTEK	31
3. Alur Tata Cara Permohonan Jaminan Hari Tua.....	38

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Tujuan daripada pembangunan adalah mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila yang ingin diwujudkan juga mengandung suatu makna bahwa setiap warga negara berhak memperoleh penghidupan yang layak.

Dalam upaya untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur diperlukan adanya pembangunan nasional disegala bidang. Bidang ekonomi merupakan salah satu sektor pembangunan yang sedang digalakkan oleh pemerintah.

Dalam pelaksanaan pembangunan, tenaga kerja mempunyai peranan dan arti yang penting sebagai suatu unsur yang dapat menunjang berhasilnya Pembangunan Nasional. Tenaga Kerja yang mempunyai hubungan kerja dengan perusahaan mempunyai kegiatan yang produktif sehingga sudah sewajarnya bila kepada Tenaga Kerja diberikan perlindungan, pemeliharaan dan juga pengembangan terhadap kesejahteraannya.

PT. JAMSOSTEK (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan pemerintah untuk menyelenggarakan Asuransi Sosial Tenaga Kerja dengan tujuan memberikan perlindungan, pemeliharaan dan juga meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja beserta keluarganya, apabila tenaga kerja tersebut mengalami resiko sosial yang berupa kecelakaan kerja, usia tua maupun kematian.

Namun pendirian perusahaan tersebut tidak lepas dari tujuan setiap perusahaan untuk memperoleh keuntungan, dimana keuntungan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, disisi lain keuntungan juga merupakan tujuan untuk melangsungkan kehidupan perusahaan itu sendiri serta perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Dalam memantau kegiatan-kegiatan perusahaan dengan mudah, perusahaan perlu mempunyai administrasi keuangan yang baik dan mampu memberikan informasi yang diperlukan. Administrasi merupakan suatu kegiatan yang bersifat mencatat semua kegiatan didalam suatu organisasi untuk dijadikan keterangan bagi pimpinan dan mengandung unsur-unsur perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan tata laksana. Informasi didalam suatu perusahaan sangat penting sekali, terutama informasi mengenai keuangan yang dibutuhkan berbagai macam pihak yang berkepentingan.

Dalam hal ini administrasi keuangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perusahaan. Adapun fungsi administrasi keuangan dalam perusahaan adalah:

1. Memberikan informasi keuangan yang kuantitatif kepada perusahaan maupun pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan itu;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan dalam menjalakan operasi perusahaan;
3. Untuk menentukan efisiensi masing-masing bagian dalam kaitannya dengan pertanggungjawaban kepada perusahaan.

Salah satu program yang dikelola oleh PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Jember adalah Program Jaminan Hari Tua yang bertujuan untuk melindungi resiko dihari tua yang mengakibatkan terputusnya penghasilan tenaga kerja.

Mengingat pentingnya peranan dari Jaminan Hari Tua bagi Tenaga Kerja beserta keluarganya, maka Laporan Praktek Kerja Nyata diberi judul: **"PELAKSANAAN ADMINISTRASI KEUANGAN DALAM PEMBAYARAN JAMINAN HARI TUA PADA PT. JAMSOSTEK (PERSERO) CABANG JEMBER"**.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

1. Untuk mengetahui dan memahami secara langsung mengenai pelaksanaan administrasi keuangan dalam pembayaran Jaminan Hari Tua pada PT. Jamsostek (Persero) Cabang Jember.

- Untuk memperoleh pengalaman praktis tentang pelaksanaan kegiatan administrasi keuangan dalam pembayaran Jaminan Hari Tua pada PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Jember.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

- Merupakan sarana melatih, menguji dan mengaplikasikan semua ilmu yang diperoleh khususnya dibidang administrasi keuangan.
- Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

1.3 Obyek dan jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Obyek Praktek Kerja Nyata

Kegiatan Praktek Kerja Nyata dilaksanakan pada PT. Jamsostek (Persero) Cabang Jember yang berlokasi di Jl. Ciliwung No. 11 Jember.

1.3.2 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata

Dalam pelaksanaannya, Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan selama kurang lebih 144 jam efektif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Tepatnya pada tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan tanggal 30 Januari 2004.

Jam kerja yang dilaksanakan PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Jember adalah sebagai berikut:

Hari Senin s/d Kamis : Masuk pukul 07.30 – 16.00 WIB

Hari Jum'at : Masuk pukul 07.30 – 16.00 WIB

Hari Sabtu : Libur

1.4 Rencana Kegiatan Praktek Kerja Nyata

- Penyerahan Ijin PKN;
- Menerima penjelasan tentang kebijaksanaan umum perusahaan;
- Siap menerima tugas dari Pimpinan sesuai dengan judul Praktek Kerja Nyata;
- Konsultasi dengan Dosen Pembimbing;
- Penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Administrasi

Menurut asal katanya, administrasi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu "*administration*" atau dari kata bahasa Belanda "*Administratis*" yang terdiri dari kata "*Organistern*" (Organisasi), "*Administraren*" (Tata Usaha), "*Beheren*" (Pengelolaan).

Banyak penulis telah memberikan perumusan tentang administrasi didalam kamus perkantoran modern (The Liang Gie, 1970:13) terdapat beberapa istilah yang diartikan sama dengan administrasi, yaitu tata usaha. Tata Usaha adalah setiap pengurusan keterangan-keterangan secara sistematis dan pencatatan secara tertulis dengan maksud untuk memperoleh ikhtisar mengenai keterangan-keterangan dalam keseluruhannya dan hubungannya satu sama lain.

Dalam arti luas, administrasi dapat ditinjau dari 3 segi (menurut Soebani, 1991) yaitu:

a. Administrasi sebagai proses

Yaitu keseluruhan proses yang terdiri atas kegiatan, pemikiran dan peraturan mulai dari penentuan tujuan sampai dengan penyelenggaraan sehingga tercapai tujuan tersebut;

b. Administrasi sebagai fungsional

Yaitu segala tugas dan tindakan yang dilakukan secara sadar, kearah tercapainya tujuan jadi, termasuk juga penentuan tujuan itu sendiri;

c. Administrasi sebagai institusional (pranata)

Yaitu keseluruhan orang yang secara kesatuan menjalankan proses kegiatan kearah tercapainya suatu tujuan bersama

Salah satu definisi yang sederhana menyatakan bahwa administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan dua orang atau lebih yang terlibat dalam bentuk suatu usaha dalam tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Sondang P siagian, 1989:3).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian administrasi tidak dapat terlepas dari pengertian proses administrasi yang didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerjasama antara dua golongan atau lebih manusia yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.

Dalam definisi administrasi terkandung:

1. Administrasi merupakan suatu seni sekaligus sebagai proses;

Sebagai seni, penerapan administrasi memerlukan kiat-kiat tertentu yang sifatnya sangat situasional dan kondisional. Administrasi selalu terikat pada kondisi, situasi, waktu dan tempat.

Sebagai proses, dalam penyelenggaraan administrasi terkandung pemikiran yang sangat mendasar yaitu bahwa semakin lama proses administrasi itu berlangsung, harus diupayakan tercapainya tingkat dan mutu pekerjaan yang semakin meningkat.

2. Administrasi mempunyai unsur-unsur tertentu yaitu adanya dua orang atau lebih yang saling bekerjasama, adanya tujuan yang ingin dicapai, adanya tugas-tugas yang harus dilaksanakan dan tersedianya sarana dan prasarana tertentu.
3. Bahwa administrasi sebagai proses kerjasama bukanlah merupakan hal yang baru karena administrasi sesungguhnya timbul kebersamaan dengan timbulnya peradaban manusia.

Dengan alasan itulah, tidak dapat disangkal bahwa administrasi hanya ada apabila terdapat dua orang atau lebih yang terlibat dan berinteraksi satu sama lain karena proses administrasi segera terjadi apabila ada kegiatan tertentu yang hanya bisa terlaksana dengan melibatkan beberapa orang tidak dengan bekerja sendirian. Dalam kaitan ini perlu ditambahkan bahwa tanpa mengurangi unsur-unsur administrasi yang lain, unsur manusia diakui sebagai unsur yang terpenting.

2.2 Pengertian Administrasi Keuangan

Administrasi Keuangan adalah rangkaian perbuatan mengelola segi-segi pembelanjaan dalam usaha kerjasama (The Liang Gie; 1970:12).

Dari definisi tersebut dapat dijabarkan bahwa administrasi keuangan termasuk salah satu penyelenggaraan dalam perusahaan yang mengelola segi pembelanjaan perusahaan atau seluruh transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Sedangkan kegiatan perusahaan tersebut diantaranya adalah melakukan seluruh pencatatan terhadap seluruh transaksi keuangan yang digunakan dalam operasi perusahaan yang kelak dapat digunakan dalam membuat keputusan yang berhubungan dengan semua aspek dari penggerahan modal dan aktiva-aktiva perusahaan. Disamping itu juga akan mempermudah pengawasan posisi keuangan dan mempermudah kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu tertib administrasi keuangan adalah sangat perlu, karena akan banyak membantu pimpinan perusahaan untuk mengetahui kejadian yang menyangkut perubahan-perubahan aktiva, hutang dan modal yang dinyatakan dalam satuan uang.

2.3 Tujuan Administrasi

Tujuan administrasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi secara terperinci mengenai orang, objek, peraturan dan perjanjian;
2. Mencatat pekerjaan yang dilakukan;
3. Memberikan ikhtisar informasi yang dianalisa mengenai aktivitas-aktivitas operasional yang terdapat dalam perusahaan;
4. Menyampaikan perhitungan, pertanggungjawaban dan pelaksanaan perusahaan;
5. Mengatur komunikasi antara perusahaan dengan konsumen.

2.4 Manfaat Administrasi

Manfaat administrasi,yaitu:

1. Membantu ingatan manusia;
2. Sebagai alat pengambil keputusan;
3. Digunakan sebagai alat bukti;
4. Digunakan sebagai alat perhitungan, pemeriksaan dan pertanggungjawaban;

5. Sebagai alat untuk menentukan besarnya kekayaan, kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

2.5 Pelaksanaan Administrasi

Pelaksanaan administrasi mempunyai beberapa unsur, menurut The Liang Gie (1970) yaitu:

1. Pengorganisasian

Yaitu rangkaian perbuatan menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi setiap kegiatan dari usaha kerjasama yang bersangkutan;

2. Manajemen

Yaitu suatu rangkaian kegiatan menggerakkan karyawan-karyawan dan menggerakkan segenap fasilitas kerja agar tujuan kerjasama tersebut benar-benar tercapai;

3. Tata Hubungan

Yaitu rangkaian perbuatan menyampaikan warta dari satu pihak kepada pihak lain dalam usaha kerjasama itu;

4. Kepegawaian

Yaitu rangkaian perbuatan mengatur dan mengurus tenaga-tenaga kerja yang diperlukan dalam usaha kerjasama tersebut;

5. Keuangan

Yaitu rangkaian perbuatan mengolah segi-segi pembelanjaan dalam usaha kerjasama;

6. Perbekalan

Yaitu perbuatan mengadakan, mengatur, pemakaian, mendaftar dan memelihara segenap perlengkapan dan peralatan yang digunakan dalam kerjasama;

7. Tata Usaha

Yaitu rangkaian perbuatan menghimpun, mencatat, mengolah, mengadakan, mengirim dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam usaha kerjasama;

8. Perwalian

Yaitu rangkaian perbuatan menciptakan hubungan baik dan dukungan dari masyarakat sekelompoknya terhadap kerjasama tersebut.

2.6 Pengertian JAMSOSTEK

Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) menurut UU No. 3 Tahun 1992 adalah suatu perlindungan bagi Tenaga Kerja dalam bentuk santunan berupa uang sebagai pengganti sebagian dari penghasilan yang hilang atau berkurang dan pelayanan sebagai akibat peristiwa atau keadaan yang dialami oleh Tenaga Kerja berupa kecelakaan kerja, sakit, hamil, bersalin, hari tua, dan meninggal dunia.

Jaminan Sosial Tenaga Kerja merupakan perwujudan pelaksanaan dari Asuransi Sosial Tenaga Kerja. Dengan adanya Jaminan Sosial Tenaga Kerja, maka kebutuhan Tenaga Kerja akan suatu jaminan sosial sebagai perlindungan untuk menjaga kemandirian, harkat dan martabat kemanusiaannya disaat mengalami gangguan atau hilangnya penerimaan upah sebagai sumber penghasilan akan terpenuhi.

Penyelenggaraan dan pengelolaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dilaksanakan dengan mekanisme suatu asuransi. Hal ini digunakan untuk menjamin solvabilitas dan kecukupan dana guna memenuhi hak-hak peserta dan kewajiban dari para penyelenggara yaitu PT. JAMSOSTEK (Persero) dengan tidak meninggalkan watak sosialnya.

Ruang lingkup Program JAMSOSTEK ini menurut UU No. 3 Tahun 1992, meliputi:

I. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)

Adalah jaminan kecelakaan yang terjadi berhubungan dengan hubungan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja, demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja, dan pulang ke rumah melalui jalan yang biasa/wajar dilalui;

2. Jaminan Hari Tua (JHT)

Adalah jaminan yang memberikan kepastian penerimaan penghasilan yang diberikan sekaligus/berkala pada saat Tenaga Kerja mencapai hari tua (usia 55 tahun) atau memenuhi persyaratan tertentu;

3. Jaminan Kematian (JK)

Adalah jaminan yang diberikan kepada keluarga atau ahli waris tenaga kerja yang meninggal bukan akibat kecelakaan kerja, guna meringankan beban keluarga dalam bentuk santunan kematian dan biaya pemakaman;

4. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)

Adalah jaminan upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan.

2.6.1 Pengertian Jaminan Hari Tua

Jaminan Hari Tua (JHT) adalah jaminan yang memberikan kepastian penerimaan penghasilan yang diberikan sekaligus atau berkala pada saat tenaga kerja mencapai hari tua (usia 55 tahun) atau memenuhi persyaratan tertentu. Jaminan Hari Tua merupakan program tabungan wajib yang berjangka panjang, fungsinya sama dengan pensiunan, hanya saja dalam program ini menggunakan sistem tabungan. Cara pembayaran berbentuk iuran yang ditanggung oleh pengusaha atau perusahaan dan tenaga kerja yang pembayarannya dilakukan setiap bulan. Pembayaran kembali iuran atau jaminan tersebut hanya dibayar kepada atau hanya bisa ditarik oleh peserta ahli warisnya secara sekaligus apabila terjadi peristiwa-peristiwa tertentu; mengalami cacat tetap atau total atau meninggal dunia.

Selain dari program tersebut juga memungkinkan peserta meminjam atau menarik sebagian tabungan tersebut, misalnya untuk perawatan Rumah Sakit, beasiswa pendidikan atau pembelian rumah. Oleh karena sifat tabungan tersebut individual, program ini tidak mengandung unsur asuransi atau gotong royong sebab memang tidak ada pengumpulan dan pembagian resiko. Jumlah saldo tabungan yang akan diterima oleh peserta atau ahli warisnya tergantung dari besar

kecilnya upah/gaji, lamanya keikutsertaan dan tingkat bunga yang diberikan oleh JAMSTOSSTEK pada saldo tersebut setiap tahunnya.

Sistem Jaminan Hari Tua (JHT) ini mempunyai kebaikan karena dianggap merupakan bentuk jaminan yang paling sederhana, kebaikannya terletak pada mudahnya menjelaskan mengenai prinsip tabungan dan kesederhanaan dalam pembayaran saldo tabungan secara sekaligus. Disisi lain sistem tabungan ini juga memiliki kesulitan yaitu menyangkut kerumitan dalam sistem penyelenggaraan dan administrasi pemeliharaan rekening individual yang harus dapat mencatat iuran masing-masing peserta setiap bulan, serta pernyataan saldo tabungan tiap tahun dan penggabungan (amalgasi) jika peserta berpindah pekerjaan. Sistem administrasi ini memerlukan pembiayaan yang cukup tinggi atau menggunakan metode pendanaan penuh berupa penyisihan seluruh iuran dan bunga sebagai hutang lembaga penyelenggara terhadap pesertanya. Metode ini yang dianggap memberatkan pembiayaan program.

Dilihat dari suatu segi, Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan program investasi bersama (mutual investment), dimana pesertanya membayar iuran (menabung, menginvestasikan) secara teratur atau berkala pada suatu badan penyelenggara yang akan mengelola iuran atau tabungan /investasi tersebut. Hasil pengelola itu dibagi kepada peserta sesuai dengan partisipasinya. Dengan demikian hasil investasi yang diperoleh akan dibagikan dan merupakan faktor yang diharapkan untuk menambah jaminan masa depan sehingga dapat mencapai jumlah yang cukup tinggi atau berarti.

2.6.2 Maksud dan Tujuan Jaminan Hari Tua

1. Maksud Jaminan Hari Tua

Yaitu memberikan jaminan bagi tenaga kerja pada hari tua adalah memberikan santunan berupa uang sebagai pengganti dari penghasilan yang hilang atau berkurang sebagai akibat peristiwa atau keadaan yang dialami oleh tenaga kerja.

2. Tujuan Jaminan Hari Tua

Adalah memberikan jaminan perlindungan kepada tenaga kerja, sehingga tercipta ketenangan dan menunjang produktivitas tenaga kerja.

2.6.3 Peserta Jaminan Hari Tua

1. Pengusaha yang mempekerjakan tenaga kerja paling sedikit 10 (sepuluh) orang tenaga kerja atau membayar upah kepada sepuluh tenaga kerjanya paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) sebulan. Peraturan Pemerintah RI Nomor. 14 Tahun 1993, wajib mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam program JAMSOSTEK;
2. Pengusaha yang telah ikut program JAMSOSTEK tetap menjadi peserta meskipun tidak memenuhi lagi persyaratan jumlah tenaga kerja dan jumlah upah yang dibayarkannya.

2.7 Iuran dan Tata Cara Pembayaran Iuran Jaminan Hari Tua

2.7.1 Iuran Program Jaminan hari Tua

Ketentuan-ketentuan iuran Program Jaminan Hari Tua adalah sebagai berikut:

1. Pengusaha wajib membayar iuran dan melakukan pemungutan iuran yang menjadi kewajiban Tenaga Kerja serta membayarkan kepada Badan Penyelenggara dalam waktu yang telah ditetapkan PT JAMSOSTEK dan dilaksanakan secara bertahap dan saling menunjang dengan usaha-usaha pelayanan masyarakat dalam bidang kesehatan, kesempatan kerja dan kesehatan kerja;
2. Besarnya iuran Program Jaminan Hari Tua adalah sebesar 5,7% yang terdiri dari:
 - Iuran per bulan oleh Pengusaha : 3,7%
 - Iuran per bulan oleh Tenaga Kerja : 2%
3. Penyetoran iuran dilakukan oleh Pengusaha kepada Badan Penyelenggara, dilakukan setiap bulan dan disetor secara lunas paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya dari bulan iuran yang bersangkutan.

2.7.2 Tata Cara Pembayaran Iuran Jaminan Hari Tua

1. Perusahaan melaksanakan perhitungan jumlah dan perincian iuran dari formulir 2 berdasarkan jumlah seluruh peserta Jaminan Hari Tua untuk bulan yang bersangkutan dikalikan dengan jumlah tarif yang sudah ditetapkan oleh PT. JAMSOSTEK;
2. Dalam perhitungan tersebut perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Adanya perubahan upah (dilaporkan dalam formulir Jamsostek DUTK);
 - b. Adanya perubahan jumlah tenaga kerja (perubahan-perubahan tersebut harus dilaporkan dengan formulir Jamsostek no. 1a untuk Tenaga Kerja masuk, formulir Jamsostek 1c untuk Tenaga Kerja Keluar);
 - c. Setiap pembayaran iuran dilakukan sesuai permintaan yang bersangkutan melalui Kantor Pos, Bank, Kantor Jamsostek. Berdasarkan bukti pembayaran serta penyampaian formulir model 2 yang dilampiri formulir no. 1a atau 1c kemudian PT. JAMSOSTEK (Persero) akan menerbitkan bukti penerimaan iuran berupa formulir Jamsostek no. 2c dan 2d.

2.8 Perbedaan Tabungan Hari Tua dan Tabungan Biasa

Pada umumnya kita mengenal tabungan biasa yang diadakan oleh Bank. Jaminan Hari Tua (Tabungan Hari Tua) yang diadakan oleh PT. JAMSOSTEK tidaklah sama dengan tabungan biasa. Perbedaan antara kedua tabungan tersebut adalah:

2.8.1 Tabungan Hari Tua

- a. Bersifat wajib;
- b. Pengambilan dilakukan dengan syarat-syarat tertentu;
- c. Penyetoran iuran dilakukan pengusaha;
- d. Saldo kredit tabungan (jika perusahaan memberikan jumlah iuran yang sama) ditambah bunganya;
- e. Bunga tabungan tergantung dari hasil pengembangan dana oleh lembaga penyelenggara yang akan diumumkan tiap akhir tahun.

2.8.2 Tabungan Biasa

- a. Bersifat sukarela;

- b. Pengambilan tabungan adalah bebas;
- c. Penyetoran dilakukan oleh penabung sendiri;
- d. Saldo kredit tabungan adalah 100% dari jumlah bunga yang ditambah bunganya;
- e. Bunga tabungan untuk akhir-akhir ini sering mengalami perubahan sehingga sulit ditentukan tingkat bunga umumnya.



BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Berdirinya PT. JAMSOSTEK (Persero)

Pada awal perjuangan orde baru sekitar tahun 1967 lahir sebuah konsep pemikiran tentang Asuransi Sosial Tenaga Kerja oleh Menteri Tenaga Kerja yang pada waktu itu dijabat oleh Prof. Dr. Awaloedin Djamin, yang membentuk "Panitia Jaminan Hari Tua Tenaga Kerja" yang anggotanya terdiri dari beberapa tokoh untuk merumuskan kebijaksanaan Jaminan Tenaga Kerja pada usia lanjut.

Panitia itu sudah bekerja dan menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai hasil kerja panitia, tetapi kelanjutannya tidak ada. Hingga terbentuknya Kabinet Pembangunan I tahun 1971 muncul lagi gagasan serupa yang diprakarsai oleh Widjojo Nitisastro (Menteri Negara Penyempurnaan dan Pembersihan Aparatur Negara merangkap Wakil Ketua Bappenas) dan JB. Sumarlin. Mereka menyusun suatu konsep untuk dibahas oleh suatu panitia perumusan mengenai Asuransi Tenaga Kerja.

Sebagai langkah mengoperasionalkannya, hasil panitia disampaikan kepada Departemen Teknis, yakni Departemen Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi yang pada saat itu sudah memasuki Kabinet Pembangunan II. Ketika itu yang menjadi menteri adalah Prof. Dr. Soebroto dan JB. Sumarlin sudah diangkat menjadi Menteri Penerbitan Aparatur Negara dan Wakil Ketua Bappenas, sedangkan Emil Salim sudah menjadi Menteri Perhubungan. Disamping itu Bappenas dan Depnaker Transkop dilibatkan juga Departemen Sosial, Departemen Keuangan, Sekretaris Negara dan Federasi Buruh Seluruh Indonesia (FBSI).

Banyak sekali harapan dan keinginan dari masing-masing instansi tersebut FBSI mengajukan usul sebanyak 3 hal, yaitu:

1. Agar dilaksanakan 5 program jaminan sosial wajib bagi kecelakaan, kematian, tabungan hari tua, kesehatan dan pensiunan;
2. Agar ketentuan diatur dalam Undang-Undang;

3. Pengelolaannya berbentuk Perum atau Perjan (milik Pemerintah).

Desakan paling kuat untuk dilaksanakannya ASTEK dari pihak FBSI dengan alasan yang dikemukakan oleh Ketua Agus Sudono, yaitu:

1. Buruh dan Pekerja ikut dalam pembangunan, sehingga harus dipikirkan kesejahteraannya, baik saat masih aktif maupun ketika dalam pensiun;
2. Apabila Pekerja Swasta maupun BUMN kesejahteraannya diperhatikan, maka orang tidak menjadi Pegawai Negeri atau ABRI hanya karena ingin mendapat pensiun.

Permasalahan lain yang muncul ketika itu adalah adanya penolakan dari perusahaan asuransi komersial (swasta) yang bernaung dibawah Dewan Asuransi Indonesia, yang menganggap penggunaan iuran wajib akan mengganggu lahan asumsi komersial, sebab asuransi komersial sifatnya suka rela sedangkan ASTEK sifatnya wajib. Perusahaan yang mendukung secara khusus dan tegas didirikannya Asuransi Sosial adalah Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912.

Setelah segala bentuk program dan peraturan diselenggarakan baik melalui seminar dan lokakarya dengan menampung berbagai pendapat masyarakat dan pengusaha, selanjutnya dibicarakan bentuk badan usaha penyelenggarannya. Di Departemen Tenaga Kerja dibentuklah Konsepsi Mekanisme dan Program Asuransi Sosial termasuk kepesertaan, iuran, timbulnya hak dan bentuk-bentuk jaminan, sedang PP.No.34/1977 mengatur penyelenggara yang melaksanakan dan mengadministrasikan program termasuk pengolaan dana. Dengan melalui proses yang panjang Perum ASTEK resmi berdiri pada tanggal 5 Desember 1977, berdasarkan PP. No. 34 /1977. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perum ASTEK mengembangkan misi nasional menyelenggarakan Jaminan Sosial bagi Tenaga Kerja dengan cara sosial seperti diatur dalam PP. No. 33 / 1977 tentang Asuransi Tenaga Kerja (ASTEK).

Setelah berjalan beberapa tahun demi meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha perusahaan, Perum ASTEK (Persero) berdasarkan PP. No. 19 / 1990 dimaksudkan untuk memberi pelayanan yang lebih baik dan memuaskan bagi pesertanya, karena dengan meningkatkan status perusahaan menjadi Persero akan

menciptakan potensi hidup yang lebih besar sehingga kelinjutan perusahaan menjadi lebih terjamin.

Perkembangan yang lebih fundamental, dalam bentuk peningkatan landasan hukum pelaksanaan Program Jaminan Asuransi Tenaga Kerja (ASTEK). Sedangkan pelaksanaannya dituangkan dalam PP.No.14/1993. Sejak berdiri perusahaan ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik perkembangan segi program, organisasi, personil, pelayanan dan sarana pendukung lainnya. Mengingat pentingnya Jaminan Sosial Tenaga Kerja, maka pada tanggal 5 September 1997 PT. ASTEK (Persero) berganti nama menjadi PT. JAMSOSTEK (Persero).

3.1.1 Dasar Hukum Pendirian

Dasar hukum pendirian PT. JAMSOSTEK (Persero) adalah

1. Pasal 5 ayat 2 UUD 1945;
2. Tap MPR No. IV / MPR / 1973 tentang GBHN;
3. UU No. 2 / 1951 tentang Kecelakaan;
4. Perubahan PP.No.33/1977 tentang Program ASTEK menjadi PP.No.18/1990;
5. PP.No.19/1990 tentang pengalihan bentuk Perum ASTEK menjadi PT. ASTEK;
6. UU No.3/1992 tentang JAMSOSTEK;
7. PP.No.14/1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan sosial Tenaga Kerja;
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/Men/1993 tentang Petunjuk Teknis Pendaftaran Kepesertaan, Pembayaran Iuran, Pembayaran Santunan dan Pelayanan Jamsostek.

3.1.2 Maksud dan Tujuan Pendirian PT. JAMSOSTEK (Persero)

Maksud didirikannya PT. JAMSOSTEK (Persero) adalah untuk melindungi tenaga kerja terhadap resiko hari tua, kecelakaan, kesehatan, sakit dan cacat akibat kerja serta kematian. Tujuan diselenggarakannya Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja oleh PT. JAMSOSTEK (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Memberikan perlindungan bagi tenaga kerja;
2. Memberikan ketenangan kerja bagi tenaga kerja;
3. Meningkatkan jaminan kesejahteraan bagi tenaga kerja;
4. Menunjang Pembangunan Nasional.

3.1.3 Permodalan Dalam PT. JAMSOSTEK (Persero)

Berdasarkan PP. No. 33 / 1977 tentang ASTEK:

1. Modal awal perusahaan terdiri dari:
 - a. Ditetapkan sebesar Rp. 2.500.000.000,00 (dua setengah miliar) yang merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dengan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN);
 - b. Seluruh harta kekayaan, personalia, hak dan tanggung jawab yayasan dana jaminan sosial yang dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Transmigrasi dan Koperasi No. Kep. 2225 / MEN / 1975, yang telah dibubarkan dengan keputusan Mentraskop No. Kep. 90 / MEN / 1977 dialihkan kepada Perum ASTEK.
2. Modal perusahaan tidak terbagi atas saham-saham;
3. Setiap penambahan modal yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan dan dilakukan dengan Peraturan pemerintah;
4. Semua alat yang tidak digunakan oleh perusahaan disimpan dalam Bank Milik Negara yang ditunjuk oleh Menteri Tenaga Kerja, investasi dana perusahaan yang tersedia sebanyak mungkin digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

3.2 Struktur Organisasi PT.JAMSOSTEK

Setiap badan usaha yang didirikan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya kerjasama antara orang-orang yang terdapat didalamnya. Maka orang-orang maupun fungsi-fungsi dalam badan usaha tersebut harus ditetapkan, diatur dan disusun sehingga merupakan suatu kerangka yang mempunyai pola tetap dan bentuk yang teratur. Kerangka yang demikian itu dinamakan Struktur Organisasi.

Menurut The Liang Gie (1970) struktur organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan hubungan-hubungan diantara pejabat maupun bidang-bidang kerja satu sama lain sehingga jelas kedudukannya, wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam suatu kebulatan yang teratur.

Tujuan utama penyusunan struktur organisasi adalah untuk mempermudah pembagian dan pelaksanaan tugas tiap-tiap bagian yang saling berhubungan, baik secara langsung guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara skematis bagan struktur organisasi PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Jember yang menetapkan dan melaksanakan struktur organisasi garis lurus (Line), dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 3.1: Struktur Organisasi PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Jember.



Sumber Data : PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Jember

Uraian pekerjaan dalam struktur organisasi PT. JAMSOSTEK (Persero) Kantor Cabang Jember adalah sebagai berikut:

I. Kepala Kantor Cabang

Tugas umum Kepala Kantor Cabang adalah melaksanakan kebijaksanaan Direksi, memimpin, membina dan mengarahkan seluruh kegiatan operasional di Kantor Cabang.

Tanggung jawab Kepala Kantor Cabang adalah:

- a. Melaksanakan kegiatan operasi dan pelayanan jaminan;
 1. Memberikan pengarahan dibidang operasi dan kepesertaan serta pelayanan jaminan;
 2. Mengendalikan seluruh kegiatan dibidang operasi dan kepesertaan serta pelayanan jaminan.
- b. Melaksanakan pengelolaan keuangan dan tersusunnya laporan keuangan dalam bentuk neraca dan rugi laba;
 1. Merencanakan dan mengendalikan anggaran;
 2. Mengatur sumber dan penggunaan dana;
 3. Tersusunnya laporan keuangan dalam bentuk neraca dan rugi laba.
- c. Meningkatkan kepesertaan,iuran dan jaminan;
 1. Meningkatkan penyuluhan kepada peserta dan calon peserta;
 2. Meningkatkan peningkatan iuran dan pendapatan lainnya;
 3. Meningkatkan penyelesaian pelayanan jaminan.
- d. Pembinaan personil, pengelolaan sarana dan prasarana;
 1. Merencanakan kebutuhan personil, sarana dan prasarana sesuai dengan beban kerja yang ada;
 2. Mengatur penempatan pegawai di kantor cabang;
 3. Mengarahkan dan membina seluruh pejabat dan pegawai;
 4. Mengendalikan kegiatan pengelolaan pegawai.
- e. Menyediakan laporan;

Membuat laporan kegiatan operasional di kantor cabang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Wewenang Kepala Kantor Cabang:

- a. Menyetujui atau menolak menandatangani transaksi;
- b. Menyetujui atau menolak pengajuan sarana,prasarana dan anggaran;
- c. Menentukan kebutuhan personil, menempatkan, memberikan penghargaan, mempromosikan dan menjatuhkan hukuman kepada personil dalam batas-batas kewenangan yang diberikan Direksi;
- d. Menetapkan target kepesertaan, iuran dan anggaran pada kantor cabang;

- c. Menyusun laporan keuangan dalam bentuk neraca dan rugi laba;
- f. Menghentikan pelayanan jaminan bagi perusahaan yang tidak memenuhi kewajibannya.

2. Kepala Bidang Operasi dan Kepesertaan

Tugas umum Kepala Bidang Operasi dan Kepesertaan adalah pengembangan dan pembinaan kepesertaan penerimaan iuran.

Tanggung jawab Kepala Bidang Administrasi dan Kepesertaan:

- a. Menciptakan pengertian dan pemahaman pegawai Jamsostek bagi pengusaha, tenaga kerja dan instansi yang terkait:
 1. Merencanakan dan melaksanakan penyuluhan kepada pengusaha dan tenaga kerja;
 2. Melaksanakan dan membina hubungan baik dengan instansi terkait dalam rangka menyebarluaskan pengertian Program JAMSOSTEK.
- b. Mengusahakan target kepesertaan dan iuran:
 1. Mengatur dan melaksanakan pengumpulan data potensial dan penyusunan target kepesertaan dan iuran;
 2. Mengatur, melaksanakan kegiatan penyuluhan program Jamsostek;
 3. Membina hubungan dengan instansi terkait dalam rangka penyuluhan dan upaya penegakan hukum.
- c. Mengusahakan tercapainya tertib administrasi atau kepesertaan dan iuran:
 1. Pengendalian proses pelayanan pendaftaran kepesertaan;
 2. Pengendalian penerimaan iuran dan administrasinya.
- d. Penyusunan laporan;

Membuat laporan yang terkait dalam kepesertaan dan penerimaan iuran Kantor Cabang.

Wewenang Kepala Bidang Operasi dan Kepesertaan:

- a. Mengatur dan menetapkan wilayah kerja petugas lapangan dan petugas operasi;
- b. Menetapkan target kepesertaan dan iuran setiap petugas lapangan dan petugas koperasi serta mengevaluasi hal pelaksanaan tugas;

- c. Menetapkan rencana tindak lanjut upaya penegakan hukum terhadap perusahaan yang tidak atau belum melakukan ketentuan yang berlaku;
- d. Menerbitkan tanda bukti kepesertaan;
- e. Menyusun laporan sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Kepala Bidang Keuangan Dan Umum.

Tugas umum kepala bidang keuangan dan umum adalah merencanakan dan mengendalikan anggaran keuangan dan mengelola kegiatan ketatausahaan umum dan personalia.

Tanggung jawab Kepala Bidang Keuangan dan Umum adalah:

- a. Menyusun rencana anggaran, mengendalikan anggaran dalam mengelola administrasi;
 1. Mengajukan daftar isian RKAP dan konsolidasi dalam kantor yang membawahinya;
 2. Memonitor pelaksanaan droping jaminan, biaya usaha dan pembelanjaan modal;
 3. Menyusun cash flow;
 4. Menyetujui tanda bukti penerimaan dan pengeluaran;
 5. Melaksanakan kas opname selama periodik.
- b. Melaksanakan pemungutan, penyetoran dan laporan terhadap pajak penghasilan dan pajak-pajak lainnya;
 1. Melaksanakan pemungutan pajak kepada pihak lain dalam hal kedudukan sebagai wajib pungut dan wajib bayar;
 2. Melaksanakan penyetoran atau pajak yang diterima dalam hal kedudukannya sebagai wajib pungut dan wajib bayar.
- c. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan, umum dan personalia;
 1. Mengendalikan surat menyurat, tata kearsipan dan alat komunikasi di lingkungan kantornya;
 2. Mengendalikan kegiatan rapat, pertemuan protokoler dan kehumasan;
 3. Mengendalikan administrasi kepegawaian dan pembinaan pegawai;
 4. Mengendalikan pengadaan sarana atau prasarana dan pengamanan kantor;

5. Mengatur tata letak ruangan kantor.
- d. Menyusun laporan:
 1. Mengadakan verifikasi dan keabsahan disketis pertanggungjawaban laporan keuangan;
 2. Melaksanakan verifikasi antara bukti pertanggungjawaban dengan buku harian dan buku tambahan beserta laporan lainnya;
 3. Membuat laporan yang menyangkut kegiatan ketatausahaan dan buku umum personalia;
 4. Memonitor penyusunan dan pengiriman laporan untuk kantor pusat dan kantor yang membawahinya.

Wewenang Kepala Bidang Keuangan dan Umum:

- a. Menyetujui atau menolak setiap jenis transaksi;
- b. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Indonesia;
- c. Penggunaan cap stempel kantor;
- d. Membuat anggaran barang yang diperlukan untuk kegiatan kantor;
- e. Melaksanakan teguran dan sanksi-sanksi pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas Kabid. Keuangan dan Umum dibantu oleh Kasir dan Staf Umum yang terdiri dari Staf Tata Usaha, Staf Pesuruh, Staf Driver dan Staf Security, yakni

- a. Penyusunan rencana anggaran, pengendalian anggaran dan pengelolaan administrasi keuangan;
- b. Pelaksanaan pemungutan, penyetoran dan laporan terhadap pajak penghasilan dan pajak lain-lain;
- c. Terlaksananya kegiatan ketatausahaan, umum dari personalia;
- d. Tersedianya laporan.

4. Kepala Bidang Operasi dan Pelayanan Jaminan

Tugas umum Kepala Bidang Operasi dan Pelayanan adalah kelancaran pelayanan Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dan Jaminan Kematian.

Tanggung jawab Kepala Bidang Operasi dan Pelayanan:

- a. Kelengkapan, kebenaran dan kecepatan dokumen Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, Jaminan Hari Tua dan Kematian serta menetapkan besarnya jaminan:
 1. Menelaah kelengkapan dan kebenaran dokumen Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Pemeliharaan Kesehatan dan Kematian;
 2. Menetapkan besarnya jaminan;
 3. Pengecekan kasus.
- b. Kelancaran pelayanan dan pembayaran Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Pemeliharaan Kesehatan dan Kematian:
 1. Memonitor pelaksanaan pembayaran Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan kerja, Pemeliharaan Kesehatan dan Kematian;
 2. Memonitor kelancaran kerja pelayanan kesehatan;
 3. Menyeleksi, mengusulkan dan menyiapkan konsep kerja sama dengan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan (PPK);
 4. Mengatur alokasi peserta dan pembiayaan pada Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan (PPK) dan menunjang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan (PPK);
 5. Menghimpun, mengelola dan menyajikan data statistik Jaminan Kecelakaan Kerja, Pemeliharaan Kesehatan, Hari Tua dan Kematian;
 6. Tersedianya laporan;
 7. Membuat laporan yang berkaitan dengan kepesertaan dan penerimaan iuran Kantor Cabang.

Wewenang Kepala Bidang Operasi dan Pelayanan:

- a. Menetapkan Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Pemeliharaan Kesehatan dan Kematian;
- b. Menolak pengajuan jaminan yang tak lengkap dan diragukan kebenarannya;
- c. Memberikan penilaian terhadap Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan (PPK) dan Penunjang Pelaksanaan Kesehatan (PPK).

5. Staf (Karyawan)

A. Staf Bidang Operasi dan Kepesertaan

Tugas pokok Staf Bidang Operasi dan Kepesertaan, yaitu:

- a. Melaksanakan penyuluhan kepada tenaga kerja dan pengusaha dalam pemahaman program Jamsostek;
- b. Melaksanakan dan membina hubungan baik dengan instansi terkait;
- c. Membantu dalam mengoptimalkan target kepesertaan dan iuran;
- d. Mengusahakan tercapainya tertib administrasi atau kepesertaan dan iuran;
- e. Menyusun laporan, yaitu membuat laporan yang berkaitan dengan kepesertaan dan penerimaan iuran kantor cabang.

Tanggung jawab Staf Bidang Operasi dan Kepesertaan, yaitu:

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran tertib administrasi kepesertaan dan iuran;
- b. Bertanggung jawab atas terciptanya target kepesertaan dan iuran;
- c. Menyediakan laporan

B. Staf Bidang Keuangan dan Umum

Tugas pokok Staf Bidang Keuangan dan Umum, yaitu:

- a. Membantu dalam penyusunan rencana anggaran, pengendalian anggaran, dan pengelolaan administrasi keuangan:
 1. Mengajukan daftar isian RKAP dan konsolidasi dalam kantor yang membawahinya;
 2. Melaksanakan pelaksanaan droping jaminan, biaya usaha dan pembelanjaan modal;
 3. Menyusun cash flow.
- b. Membantu dalam melaksanakan pemungutan, penyetoran dan laporan terhadap pajak penghasilan dan pajak-pajak lain;
- c. Membantu dalam melaksanakan kegiatan ketatausahaan, umum dan personalia:
 1. Melaksanakan surat-menyurat, tata kearsipan dan alat komunikasi dilingkungan kantornya;

2. Melaksanakan pengadaan sarana atau prasarana dan pengaman kantor;
 3. Mengatur tata letak ruangan kantor;
 4. Membantu dalam mengendalikan administrasi kepegawaian dan pembinaan pegawai.
- d. Menyusun laporan;

Tanggung Jawab Staf Bidang Keuangan dan Umum, yaitu:

- a. Bertanggung jawab atas penyusunan rencana anggaran, pengendalian anggaran dan pengelolaan administrasi keuangan;
- b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan pemungutan, penyetoran dan laporan terhadap pajak penghasilan dan pajak lainnya;
- c. Bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan ketatausahaan, umum dan personalia;
- d. Menyediakan laporan.

C. Staf Bidang Pembinaan dan Pelayanan Jaminan

Tugas pokok Staf Pembinaan dan Pelayanan Jaminan, yaitu:

- a. Melaksanakan semua kelengkapan kebenaran dan kecepatan dokumen jaminan kecelakaan kerja, pemeliharaan kesehatan, hari tua dan kematian;
- b. Melaksanakan kelancaran pelayanan dan pembayaran jaminan kecelakaan kerja, kesehatan, hari tua dan kematian antara lain:
 1. Melaksanakan pelaksanaan pembayaran jaminan kecelakaan, kesehatan, hari tua dan kematian;
 2. Menyimpan konsep kerjasama dengan pelaksanaan pelayanan kesehatan;
 3. Membantu dalam mengatur alokasi peserta dan Pembiayaan dan Pelaksanaan Keshatan (PPK) dan Penunjang Pelaksanaan Keshatan;
 4. Menghimpun, mengelola dan menyajikan data statistik jaminan kecelakaan, hari tua dan kematian;
 5. Menyediakan laporan

3.3 Kepegawaian

3.3.1 Jam Kerja

Jam kerja yang diberlakukan pada PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Jember dapat ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Jam Kerja PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Jember

Hari	Jam Kerja	Istirahat
Senin – Kamis	07.30 – 16.00	12.00 – 13.00
Jum'at	07.30 – 16.00	11.30 – 13.30
Sabtu	Libur	Libur

Sumber data: PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Jember

3.3.2 Susunan Personalia

Personalia pada PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Jember berjumlah 16 orang, nama dan jabatan masing-masing personalia adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Susunan Personalia PT. JAMSOSTEK (Persero)

No.	Nama	Jabatan
1.	Sukarman, SE	Kabid Operasi dan Kepesertaan
2.	Supatah	Staf Operasi dan Kepesertaan
3.	Mardi	Staf Operasi dan Kepesertaan
4.	Ariefianto, SE	Staf Pemasaran
5.	Drs. Ec. H. Sunali	Kabid Keuangan
6.	Lisa Mutiara S, SE	Staf Keuangan
7.	Yetty Ida, SH	Kasir
8.	Ainul Kholid, SE	Kabid Pelayanan
9.	Cahyaning Indriasari, SE	Staf Pelayanan CS
10.	Hisbullah Huda	Staf SDM dan Umum
11.	Febri Hariawan, SH	Data & Administrator I
12.	Danang Suryadi, Amd	Data & Administrator III
13.	Herman	Driver
14.	Bambang	Office Boy
15.	Safari	Satpam
16.	Suparman	Satpam

Sumber Data: PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Jember

3.4 Kegiatan Operasional Perusahaan

PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Jember merupakan perusahaan jasa yang berstatus Badan Usaha Milik Negara, yang mempunyai wilayah kerja meliputi Kabupaten Jember dan Kabupaten Bondowoso.

Dalam operasinya PT. JAMSOSTEK (Persero) menawarkan berbagai program JAMSOSTEK, yaitu berupa:

- A. Program Lengkap (Wajib), sesuai Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 yang meliputi:
 1. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), yang memberikan jaminan berupa:
 - a. Biaya pengangkutan dari tempat kejadian ke Rumah Sakit;
 - b. Biaya pemeriksaan, pengobatan dan atau perawatan;
 - c. Biaya rehabilitasi;
 - d. Santunan yang berupa uang.
 2. Jaminan Hari Tua (JHT), yang dibayarkan sekaligus atau berkala kepada tenaga kerja, karena:
 - a. Telah mencapai usia 55 tahun;
 - b. Cacat tetap (total) setelah ditetapkan oleh Dokter.
 3. Jaminan Kematian (JK), yang berupa:
 - a. Biaya pemakaman;
 - b. Santunan yang berupa uang.
 4. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK), yang berupa:
 - a. Rawat jalan tingkat pertama;
 - b. Rawat jalan kelanjutan;
 - c. Rawat inap kehamilan dan pertolongan kehamilan;
 - d. Rawat inap;
 - e. Pelayanan khusus;
 - f. Pelayanan rawat darurat.
- B. Program khusus yang diperuntukkan bagi perusahaan-perusahaan industri dan proyek listrik, meliputi:
 1. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
 2. Jaminan Kematian (JK).

- C. Jaminan Asuransi Pesangon (JAP), yang meliputi:
 1. Asuransi Kecelakaan Kerja (AKK);
 2. Asuransi Kematian (JK);
 3. Jaminan Hari Tua (JHT);
 4. Jaminan Asuransi Pesangon (JAP)
- D. Program Ekstra Cover yaitu Jaminan Kematian di Luar Hubungan Kerja (JKDHK)
- E. Program Pensiun, yang diperuntukkan bagi Perusahaan Perkebunan (PTP), meliputi:
 1. Pensiun;
 2. Santunan Hari Tua.

3.5 Aktivitas Pemasaran Yang Dilakukan Oleh PT. JAMSOSTEK (Persero) Dalam Upaya Memperoleh Peserta.

PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Jember yang merupakan salah satu sarana jaminan kesejahteraan bagi pekerja dan keluarganya dalam melakukan aktivitasnya untuk memperoleh peserta adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penyuluhan pendaftaran baik pada perusahaan maupun kepada tenaga kerjanya;
- b. Melaksanakan pelayanan jaminan dan pelayanan kepesertaan;
- c. Menyelenggarakan administrasi keuangan terutama berupa penyusunan anggaran perusahaan, penerimaan iuran, pembayaran jaminan serta penyusunan laporan keuangan;
- d. Melakukan berbagai macam perhitungan baik perhitungan lain sebagai dasar penetapan tingkat jaminan serta penyusunan data statistik;
- e. Melakukan pengelolaan dana dalam bentuk investasi ditetapkan atas dasar kebijaksanaan analisa investasi;
- f. Melakukan penerimaan, pemberian serta pengembangan personil agar tercipta ketenangan, disiplin dan kegairahan kerja untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi;

- g. Mengumpulkan dan mengolah data penyelenggara JAMSOSTEK, menyusun dan menyampaikan berbagai laporan dan data statistik yang diperlukan.



BAB V
KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKN maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan Administrasi Pembayaran Jaminan Hari Tua, meliputi:

a. Mengisi formulir pendaftaran.

Mula-mula perusahaan mengisi formulir (formulir 1) setelah itu perusahaan akan memperoleh Kartu Peserta Jamsostek (KPJ) bagi setiap Tenaga Kerjanya. Formulir JAMSOSTEK 1 diagendakan dalam buku pendaftaran peserta JAMSOSTEK, sedangkan formulir untuk perusahaan diarsipkan dan salinan diberikan kepada perusahaan.

b. Mengisi formulir pembayaran Iuran Jaminan Hari Tua

Perusahaan mengisi formulir 2 dan dikirimkan bersama-sama dengan bukti pembayaran dari kantor JAMSOSTEK/Bank yang merupakan bukti setor untuk dikirim ke kantor JAMSOSTEK. Berdasarkan formulir ini kantor JAMSOSTEK memberikan formulir 2c dan 2d sebagai bukti pembayaran umum.

c. Permintaan Jaminan Hari Tua

Tenaga kerja yang telah memenuhi syarat untuk mengajukan permintaan Jaminan Hari Tua harus mengisi formulir JAMSOSTEK No. 5.

Jaminan Hari Tua dapat diambil apabila memenuhi salah satu syarat yang meliputi:

- Tenaga kerja telah mencapai usia 55 tahun;
- Tenaga kerja yang meninggal dunia sebelum usia 55 tahun;
- Tenaga Kerja mengalami cacat total baik kecelakaan kerja maupun bukan;
- Tenaga Kerja meninggalkan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan tidak kembali lagi.

2. Kegiatan Efektif Praktek Kerja Nyata, meliputi:

a. Membantu mengetik daftar karyawan baru;

b. Membantu mengoreksi atas pernyataan Saldo Jaminan Hari Tua (PSJHT);

- c. Membantu memindahkan Daftar Tenaga Kerja yang masuk dan keluar;
- d. Membantu merekapitulasi Daftar Upah Tenaga kerja (DUTK).

DAFTAR PUSTAKA

PT. JAMSOSTEK (Persero). 1992. *Peraturan Perundungan Pemerintah Mengenai Jaminan Sosial Tenaga Kerja*, Jakarta.

Soebani, 1991. *Dasar-dasar Manajemen*. Surabaya: Institut Dagang Mustika

Sondang P. Siagian, Prof, Dr.MPA.1992. *Kerangka Dasar Ilmu Administrasi*, Jakarta: Rineka Cipta.

The Liang Gie. 1970. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Nur Cahaya.

Digital Repository Universitas Jember
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI



Jl. Jawa (Tegalboto) No. 17 Kotak Pos 125 - Dekan (0331) 332150 (Fax.) - T.U. 337900
 Kampus Bumi Tegal Boto Jember 68121 - Jatim

Nomor : 779 /J25.1.4/P 6/03
 Lampiran :
 Perihal : Kesediaan Menjadi Tempat PKN
Mahasiswa Fak. Ekonomi UNEJ

Jember, 9 Desember 2003

Kepada : Yth. Pimpinan PP. JAKSO&TEK
(Persero) Kantor Cabang Jember
 di-
Jember

Bersama ini dengan hormat kami beritahukan, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan dalam mengakhiri studi pada pendidikan Program Diploma III Ekonomi para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan ini, kami mengharap kesediaan Instansi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

No.	Nama	NIM	Bidang Studi
1	Rini Mulyati	01-2169	Adm. Keuangan/g1
2	Septi Rima Minanti	01-2333	Adm. Keuangan/g1

Adapun pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan :

JANUARI 2004

Kami sangat mengharapkan jawaban atas permohonan tersebut dan sekiranya diperlukan persyaratan lainnya kami bersedia memenuhi.

Atas perhatian dan pengertian Saudara, kami menyampaikan terima kasih.



SURAT KETERANGAN
 NOMOR : SK/ Ⓛ/ /022004

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	SUKARMAN, SE
NPP	:	110248157
Jabatan	:	PPS. Kepala Kantor Cabang PT. JAMSOSTEK (Persero) Jember

Menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Nama	:	RIRIN NURHAYATI
Nim	:	010803102169
Jurusan/Bid Studi	:	Manajemen / Adm. Keuangan
Program	:	Praktek Kerja Nyata (PKN)
Judul Laporan	:	Pelaksanaan Administrasi Keuangan dalam Pembayaran Jaminan Hari Tua pada pada PT. JAMSOSTEK (Persero) Kantor Cabang Jember

Telah melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) pada PT.JAMSOSTEK (Persero) Kantor cabang Jember sejak tanggal. 02 s.d 31 Januari 2004 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Jember
 Pada Tanggal : 06 Februari 2004


JAMSOSTEK
 KANTOR CABANG
 JEMBER
SUKARMAN, SE
 PPS. Kepala

Digital Repository Universitas Jember

Daftar Hadir

Praktek Kerja Nyata

Pada PT. JAMSOSTEK (Persero) Kantor Cabang Jember

Bulan Januari 2004

Tanggal	Nama	
	Ririn Nurhayati	Septi Rima M.
2	Ririn	Ririn
5	Ririn	Ririn
6	Ririn	Ririn
7	Ririn	Ririn
8	Ririn	Ririn
9	Ririn	Ririn
12	Ririn	Ririn
13	Ririn	Ririn
14	Ririn	Ririn
15	Ririn	Ririn
16	Ririn	Ririn
19	Ririn	Ririn
20	Ririn	Ririn
21	Ijin	Ijin
23	Ririn	Ririn
26	Ririn	Ririn
27	Ririn	Ririn
28	Ririn	Ririn
29	Ririn	Ririn
30	Ririn	Ririn

Dikeluarkan di Jember

Pada Tanggal : 10 Februari 2004

JAMSOSTEK
KANTOR CABANG JEMBER
SUKARMAN, SE

PPS. Kepala

Digital Repository Universitas Jember

PT. JAMSOSTEK

PT. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero)

**JADWAL KEGIATAN
PRAKTEK KERJA NYATA
PADA PT. JAMSOSTEK (PERSERO) CABANG JEMBER**

NO.	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1.	2 Januari 2004	Penyerahan Mahasiswa PKN oleh Bapak Drs. Mohammad Anwar, M.Si selaku Dosen Pembimbing kepada Bapak Sukarman selaku PPS PT. JAMSOSTEK dan Bapak Drs. Sunali selaku Kabid. Keuangan PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Jember.
2.	5 Januari 2004	Mendapat pengarahan dan penjelasan mengenai gambaran umum PT. JAMSOSTEK (Persero) oleh Bapak Sukarman.
3.	6 Januari 2004	Mengetik amplop yang akan dikirim ke Perusahaan-perusahaan.
4.	7 Januari 2004	Mengentry data ke komputer
5.	8 Januari 2004	Memasukkan voucher penerimaan iuran dalam file-file sesuai dengan kode/nomornya.
6.	9 Januari 2004	Mengikuti senam kesegaran jasmani. Mengagendakan surat-surat yang masuk.
7.	12 Januari 2004	Memasukkan daftar tenaga kerja yang keluar dan yang masuk tenaga kerja.
8.	13 Januari 2004	Menyelesaikan proses administrasi pengiriman KPJ (Kartu Peserta Jamsostek) dalam bentuk plastik card dengan jumlah 75.
9.	14 Januari 2004	Mengentry data ke komputer.
10.	15 Januari 2004	Mengoreksi kesalahan-kesalahan dalam rekapitulasi penyelesaian Pernyataan Saldo Jaminan Hari Tua (PSJHT) tahun 2001
11.	16 Januari 2004	Mengikuti senam kesegaran jasmani. Mengoreksi kesalahan-kesalahan dalam rekapitulasi penyelesaian Pernyataan Saldo Jaminan Hari Tua tahun 2001
12.	19 Januari 2004	Memasukkan voucher penerimaan iuran dalam file-file sesuai dengan kode/nomornya.
13.	20 Januari 2004	Menghitung rincian iuran.
14.	21 Januari 2004	Ijin PKN (mengikuti pembekalan PKN di Kampus UNEJ)
15.	23 Januari 2004	Mengikuti senam kesegaran jasmani, Mengetik daftar karyawan baru dan mengagendakan surat-surat yang keluar.
16.	26 Januari 2004	Membantu rekapitulasi daftar upah tenaga kerja.

17.	27 Januari 2004	Mencatat nama-nama tenaga kerja yang baru masuk/susulan dan tenaga kerja yang keluar pada setiap perusahaan.
18.	28 Januari 2004	Memasukkan data-data perusahaan peserta Asuransi Tenaga Kerja (ASTEK).
19.	29 Januari 2004	Mengoreksi kesalahan-kesalahan dalam rekapitulasi penyelesaian seluruh jaminan tiap-tiap perusahaan,
20.	30 Januari 2004	Mengoreksi kesalahan-kesalahan dalam rekapitulasi penyelesaian seluruh jaminan tiap-tiap perusahaan. Penutupan kegiatan PKN (Keterangan untuk ijin karena selesai melaksanakan PKN) Kepada Bapak Sukarman,SE dan Bapak Drs. Sunali selaku Ketua dan wakil dari PT. JAMSOSTEK (Persero) Cabang Jember.

Mengetahui,
Jember, 06 Februari 2004


JAMSOSTEK
KANTOR CABANG
JEMBER

SUKARMAN, SE
PPS. Kepala

Digital Repository Universitas Jember



PENDAFTARAN PERUSAHAAN

Nomor Pendaftaran Perusahaan :

FORMULIR JAMSOSTEK I

BAGIAN I.

1. Nama Perusahaan : _____
2. Alamat Perusahaan : _____
3. Nomor Telepon : _____ Kode Pos _____
4. Status Perusahaan : P : Pusat A : Anak Perusahaan
C : Cabang T : Cabang Anak Perusahaan
5. Bentuk Badan Hukum : _____
6. Nomor Izin Usaha : _____
7. Jenis Usaha Utama : _____
8. Jumlah Tenaga Kerja : _____ Terlampir dalam formulir Ia
Jumlah Upah : Rp. _____ untuk bulan _____
9. Pemilikan : N : Swasta Nasional O : Perorangan
A : Swasta Asing V : Joint Venture
P : BUMN / BUMD Y : Yayasan
K : Koperasi

BAGIAN II (diisi bila Perusahaan berstatus cabang)

1. Nama Kantor Pusat : _____
2. Alamat Kantor Pusat : _____
3. Nomor Telepon : _____ Kode Pos _____
No. Fax : _____

BAGIAN III

1. Program yang diikuti
 - a. Jaminan Kecelakaan Kerja
 - Jaminan Hari Tua
 - Jaminan Kematian
- b. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
2. Mulai menjadi peserta : _____

Perusahaan,

DISTRIBUSI :

- Lembar putih dan biru untuk Badan Penyelenggara.
- Lembar hijau untuk Departemen Tenaga Kerja.
- Lembar kuning untuk arsip perusahaan.

Nama : _____
Jabatan : _____

PENDAFTARAN TENAGA KERJA

Nomor Pendaftaran
Nama Penusahaan
Unit / Cabang

Terhitung bulan

NO.	NO KPA	NAMA LENGKAP	TGL LAHIR	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN	UPAH SEBULAN	KETERANGAN

Perusahaan

Distribusi :

Lembar putih dan biru untuk Badan Penyelenggara
Lembar kuning untuk arsip perusahaan

Nama
Jabatan

DAFTAR TENAGA KERJA KELUAR

Perusahaan

Nomor Pendaftaran

Terhitung bulan

NO. URUT	NO. KPA	NAMA TENAGA KERJA	TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	UPAH TERAKHIR

Perusahaan,

- Distribusi:
- Lembar putih dan biru untuk Badan Penyelenggara
 - Lembar kuning untuk arsip perusahaan

Name : _____
Jabatan : _____

Digital Repository Universitas Jember



JAMSOSTEK

PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero)

 Formulir
Jamsostek
2

RINCIAN IURAN

BAGIAN I - Perusahaan

1. Perusahaan	No. Pendaftaran (NPP)
2. Iuran untuk bulan / tahun	
3. Iuran disetor melalui	<input type="checkbox"/> Bank _____ <input type="checkbox"/> Kantor Pos _____ <input type="checkbox"/> Kantor JAMSOSTEK _____

BAGIAN II - Rekapitulasi tenaga kerja dan upah

Urutan	Tenaga Kerja	J U M L A H	
			Upah (Rp.)
A. Bulan lalu			
B. Penambahan tenaga kerja (Form Jamsostek No. 1 a)			
C. Pengurangan tenaga kerja (Form Jamsostek No. 1 c)			
D. Kenaikan Upah			
E. Jumlah (A + B + C + D)			

BAGIAN III - Rincian iuran bulan ini

Program (1)	Tarif (2)	Jumlah Upah (Rp.) (3)	Jumlah iuran (Rp.) (4) = (2) x (3)
A. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)			
B. Jaminan Hari Tua (JHT)	6,7 %		
C. Jaminan Kematian (JKM)	0,3 %		
D. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)	3,0 %		
	6,0 %		
E. Jumlah (A + B + C + D)			III

BAGIAN IV - Kekurangan / kelebihan iuran untuk bulan / tahun

Urutan	Jumlah iuran (Rp.)
A. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	
B. Jaminan Hari Tua (JHT)	
C. Jaminan Kematian (JKM)	
D. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)	
E. Jumlah (A + B + C + D)	IV

BAGIAN V - Denda iuran

Jumlah Denda iuran	V
Jumlah seluruhnya (III + IV + V)	III + IV + V

KUITANSI IURAN

Nomor : 271

 Berlaku JAMSOSTEK
 2c

Sudah terima dari :

Rincian iuran :

- * PENDAPATAN IURAN JKH
- * PENDAPATAN IURAN JKK
- * PENDAPATAN IURAN JKPK PAJET
- * PENERIMAAN IURAN JHT

Iuran bulan :

Sebesar Rp.

Terbilang :

Diterima melalui DANE

No. Rek

Keterangan :

Nama dan tanda tangan pencitra

VOUCHER PENERIMAAN IURAN
 Berlaku JAMSOSTEK
 2d

 Kode Batch
 Iuran bulan
 003 RP
 01-2004

 Kode Transaksi : 17-02-2004 RD01010355
 Dari :

Kode Akun	Keterangan	Debet	Kredit
1201020100	BANK MANDIRI		
4101020000	PENDAPATAN IURAN JKH		
4101010000	PENDAPATAN IURAN JKX		
4101010100	PENDAPATAN IURAN JKPK PAJET DALASAR		
3115510000	PENERIMAAN IURAN JHT		

TOTAL (Rp) : 1

Terbilang :

Menyatakan : _____ Pen buku an : _____ Kasir : _____ Yang menyelesaikan : _____

SUNALI SE

SUNALI SE

YEPTE IDA SUKMAWATI SE

Liza

SIST 3.06/LI



PERMINTAAN PEMBAYARAN JAMINAN HARI TUA

A. Yang bertanda tangan di bawah ini :

No. Agenda (diisi PT. JAMSOSTEK)

1. Nama	*
2. Hubungan dengan tenaga kerja	<input type="checkbox"/> Tenaga kerja sendiri <input type="checkbox"/> Istri / Suami <input type="checkbox"/> Anak <input type="checkbox"/> Orangtua
3. Alamat rumah	Kode Pos :
4. Data Tenaga Kerja	
a. Nama tenaga kerja	
b. Nomor Peserta (KPJ)	
c. Tanggal lahir	
d. Perusahaan terakhir	NPP (diisi PT. JAMSOSTEK) :
e. Upah terakhir (Rp.)	
f. Tanggal mulai bekerja	

B. Dengan ini mengajukan Pembayaran Jaminan Hari Tua, karena :

- Mencapai usia 65 tahun.
- Gagah total dan tetap berdasarkan keterangan dokter.
- Meninggal dunia.
- Meninggalkan Republik Indonesia dan tidak kembali.
- Pindah menjadi Pegawai Negeri Sipil atau Anggota ABRI.
- Keluar dari perusahaan dengan masa kepesertaan minimal 5 tahun dan masa tunggu 6 bulan.
- Lain-lain (harap dijelaskan) _____

dengan melampirkan dokumen-dokumen pendukung yang diperlukan (lihat bagian belakang formulir ini).

C. Tempat pembayaran yang dikehendaki adalah melalui :

- Bank Rekening No.
- Kantor Pos
- Kantor JAMSOSTEK

D. Pembayaran Jaminan Hari Tua ini dilakukan dengan :

- Dibayarkan sekulgs.
- Dibayarkan secara berkala bulanan selama : o 1 tahun o 2 tahun o 3 tahun o 4 tahun o 5 tahun

E. Kartu Peserta (KPJ) disertakan dan diserahkan dalam Permintaan Pembayaran Jaminan Hari Tua ini.

Keterangan tersebut di atas saya buat dengan sebenarnya. jika di kemudian hari terjadi hal yang tidak benar, saya akan mengembalikan semua uang yang saya terima dan hak tersebut di atas, serta bersedia dituntut di muka pengadilan.

Nama dan tanda tangan pemohon

Tanggal _____

Distribusi :

- Lembar putih, biru, merah muda untuk JAMSOSTEK
- Lembar hijau muda untuk Tenaga Kerja
- Lembar kuning untuk Perusahaan

LEMBAR PEMOHON



Tanda Tangan Pemilik Kartu

1. Bentahu Nomor Peserta dan Hak-hak JAMSOSTEK pada keluarga / ahli waris anda
2. Jika anda pindah perusahaan, laporakan Nomor Kartu Peserta anda pada perusahaan yang baru
3. Kartu ini merupakan bukti Jaminan Hari Tua

Digital Repository Universitas Jember
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI

KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN PRAKTEK KERJANYATA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER

Nama	Mirin Murhayati
No. Induk Mahasiswa	01083102169
Program Pendidikan	DIPLOMA III
Program Studi	Administrasi Keuangan
Judul Laporan	PELAKSANAAN ADMINISTRASI KEUANGAN DALAM PENBAYARAN SAMMAM HARI TUA PADA PT. JAMSGESTEK (PERSERO) CABANG JEMBER
Pembimbing	Drs. Mohammad Anwar, M.Si
Tanggal Persetujuan	Mulai tanggal

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	16-3-04	Konsultasi Akhir	1.
2.		✓ ✓ ✓	2.
3.			3.
4.			4.
5.		Renc (Cth per halaman)	5.
6.			6.
7.	20-3-04.	Konsultasi Cmb & ✓ ✓	7.
8.		Cth hal 32, 38	8.
9.			9.
10.			10.
11.		Kesimpulan & Saran	11.
12.			12.
13.		Draftn Rskshn	
14.			14.
15.	26-3-04.	See Untuk Dipublikasikan	15. 16. 17. 18.
16.			
17.			17.
18.			18.
19.			19.
20.			20.
21.			21.
22.			22.
23.			23.
24.			24.

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
25.			25.
26.			26.
27.			27.
28.			28.
29.			29.
30.			30.
31.			31.
32.			32.
33.			33.
34.			34.
35.			35.
36.			36.
37.			37.
38.			38.
49.			39
40.			40.
41.			41.
42.			42.
43.			43.
44.			44.
45.			45.
46.			46.
47.			47.
48.			48.
49.			49.
50.			50.
51.			51.
52.			52.
53.			53.
54.			54.
55.			55.

